

## ANGGARAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PENENTUAN ANGGARAN PRODUKSI DAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI GUNA PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

Oleh:

Syinta Jaziilatur Rohmah<sup>1</sup>, Ninik Anggraini<sup>2</sup>, Prima Noermaning<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Kediri Kediri  
Email : [syinta1405@gmail.com](mailto:syinta1405@gmail.com),

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun anggaran penjualan sebagai dasar penentuan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi guna pengendalian biaya produksi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada LH Baby Kediri dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran penjualan kasur bayi oleh peneliti lebih besar dibandingkan dengan realisasinya. Penyusunan anggaran produksi kasur bayi lebih besar dibandingkan dengan realisasinya. Penyusunan anggaran biaya produksi digunakan untuk memudahkan dalam memperkirakan jumlah biaya produksi yang akan dikeluarkan perusahaan sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat terkendali. Penyusunan anggaran biaya produksi produk KBLK terjadi selisih yang tidak menguntungkan sehingga biaya produksi yang dikeluarkan belum terkendali. Sedangkan produk KBNK dan KBFK terjadi selisih yang menguntungkan sehingga biaya produksi yang dikeluarkan terkendali.

**Kata Kunci:** Anggaran penjualan, Anggaran produksi, Anggaran Biaya Produksi

### ABSTRACT

*This study aims to prepare a sales budget as a basis for determining the production budget and production cost budget in order to control production costs. The method used is descriptive quantitative with data collection techniques in the form of interviews and documentation. Based on the results of research conducted at LH Baby Kediri, it can be concluded that the preparation of the sales budget for baby mattresses by researchers is greater than the realization. The preparation of the baby mattress production budget is greater than the realization. The preparation of the production cost budget is used to facilitate in estimating the amount of production costs that will be incurred by the company so that the production costs incurred can be controlled. Budgeting the production costs of KBLK products occurs an unfavorable difference so that the production costs incurred are not yet under control. While KBNK and KBFK products have a favorable difference so that the production costs incurred are under control.*

**Keywords:** Sales budget, Production budget, Production Cost Budget

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan sebagai salah satu komponen didalam pembangunan ekonomi harus dapat meningkatkan pengelolaan dan pengoperasian usaha maupun manajemennya. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang berbeda dengan cara yang berbeda pula. Sebelum mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mempunyai perencanaan dan pengendalian dalam menentukan masa depan perusahaannya. Didalam perencanaan dan pengendalian tersebut terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan perusahaan, salah satunya adalah anggaran perusahaan. Penyusunan anggaran merupakan suatu kegiatan yang penting dalam perusahaan. Anggaran dapat dijadikan pedoman untuk melakukan aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan atau laba usaha.

Dalam mencapai tujuannya, suatu perusahaan mempunyai perencanaan dan pengendalian untuk menentukan kegiatan operasionalnya yaitu dengan menetapkan suatu anggaran perusahaan. Anggaran penjualan merupakan anggaran pertama yang disusun sebagai dasar penentuan anggaran lain di perusahaan. Penyusunan anggaran penjualan dilakukan dengan membuat peramalan penjualan untuk mengetahui perkiraan barang yang akan dijual dan harga jual yang diharapkan sehingga perusahaan dapat menentukan anggaran produksinya. Anggaran produksi disusun untuk mengetahui jumlah barang yang akan diproduksi agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan produksi. Dengan disusunnya kedua anggaran tersebut, perusahaan dapat menentukan anggaran biaya produksi untuk mengetahui jumlah pengeluaran biaya dalam proses produksi selama jangka waktu tertentu agar tidak terjadi pemborosan biaya.

Biaya produksi merupakan suatu komponen biaya yang sangat penting bagi perusahaan sehingga perlu direncanakan dan dikendalikan. Pengendalian yang tepat diperlukan untuk membantu perusahaan mengetahui penyimpangan yang terjadi antara anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi agar dapat mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan sehingga dapat dilakukan perbaikan.

LH Baby merupakan salah satu usaha yang memproduksi berbagai macam produk perlengkapan bayi. Dalam penyusunan anggaran penjualannya, LH Baby hanya berdasarkan pengalaman atas penjualan bulan sebelumnya atau tahun sebelumnya. Belum ada pembukuan secara rinci dan tidak ada target khusus penjualan untuk bulan mendatang sehingga kesulitan dalam menentukan perkiraan jumlah unit yang akan dijual setiap bulannya. Selain itu, LH Baby juga belum melakukan penyusunan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi sehingga berdampak dalam menentukan rencana jumlah produk yang akan diproduksi dan kesulitan dalam memperkirakan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan karena tidak dihitung secara rinci.

Adapun penelitian yang dibahas adalah anggaran penjualan sebagai dasar penentuan anggaran produksi dan anggaran biaya produksi guna pengendalian biaya produksi pada LH Baby Kediri. Produk yang dianalisis adalah kasur bayi periode tahun 2021.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Anggaran Penjualan Sebagai Dasar Penentuan Anggaran Produksi dan Anggaran Biaya Produksi Guna Pengendalian Biaya Produksi pada LH Baby Kediri**”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Anggaran penjualan**

Anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang terdiri dari kegiatan operasional perusahaan yang saling berkaitan dan disusun untuk masa depan, sesuai dengan tujuan perusahaan. Menurut Darsono & Purwanti (2017:1), “Anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang”. Menurut Garrison et al. (2016:391), “Anggaran penjualan merupakan titik awal dalam penyusunan anggaran induk yang dibuat dengan cara mengalikan unit penjualan yang dianggarkan dengan harga jual produk”. Sedangkan menurut Nafarin (2013:167), menjelaskan bahwa anggaran penjualan merupakan dasar penyusunan anggaran lainnya dan umumnya disusun terlebih dahulu sebelum menyusun anggaran lainnya. Oleh karena itu, anggaran penjualan sering disebut dengan anggaran kunci.

### **Anggaran Produksi**

Anggaran produksi menunjukkan jumlah unit yang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan penjualan dan kebutuhan persediaan akhir Siregar et al. (2017:120). Menurut Fuad et al. (2020:68), menjelaskan bahwa anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang, yang mencakup rencana jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), dan waktu (kapan) produksi akan dilakukan. Sedangkan menurut Nafarin (2013:182), menyatakan bahwa anggaran produksi adalah anggaran untuk membuat produk jadi dan produk dalam proses dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Anggaran produk disusun berdasarkan anggaran penjualan dan anggaran persediaan produk. Dalam penyusunan anggaran produk hanya meliputi produk jadi.

### **Anggaran Biaya Produksi**

Anggaran biaya produksi adalah rencana biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2016). Anggaran biaya produksi adalah suatu rencana biaya yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun (Supriyono, 2013).

### **Biaya Produksi**

Aktivitas produksi adalah aktivitas mengolah bahan mentah menjadi produk jadi. Pengolahan bahan dilakukan oleh tenaga kerja, mesin, peralatan dan fasilitas pabrik lainnya. Menurut (Nafarin, 2013) menyatakan bahwa biaya pabrik (*manufacturing cost*) merupakan biaya yang terjadi di pabrik periode sekarang yang terdiri atas biaya bahan baku langsung (*direct material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*), biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*).

Biaya produksi diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Pengendalian biaya produksi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau selisih biaya. Apabila penyimpangan yang terjadi menunjukkan bahwa realisasi biaya produksi lebih kecil daripada anggaran biaya produksi maka penyimpangan yang terjadi disebut menguntungkan (*favorable*) dan apabila penyimpangan yang terjadi menunjukkan bahwa realisasi biaya produksi lebih besar daripada anggaran biaya produksi maka penyimpangan yang terjadi disebut tidak menguntungkan (*unfavorable*). Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui penyimpangan apa yang telah terjadi sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi untuk mencari penyebab terjadinya penyimpangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai macam kondisi, situasi, fenomena, dan berbagai variabel penelitian menurut kejadian yang ada berdasarkan data-data berupa angka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### **Data dan Teknik Pengumpulannya**

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang meliputi sejarah umum, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, jenis produk usaha, data penjualan kasar bayi periode tahun 2020 dan 2021, harga jual produk, data produksi kasar bayi periode tahun 2021 dan laporan biaya produksi tahun 2021.

Jenis data yang dianalisis adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan adalah sejarah umum perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan jenis produk usaha. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan adalah harga jual produk, data penjualan, data produksi, dan laporan biaya produksi kasar bayi tahun 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah sejarah perusahaan. Sedangkan dokumen yang diperoleh meliputi visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, jenis produk usaha, harga jual produk, data penjualan, data produksi, dan laporan biaya produksi kasar bayi periode tahun 2021.

### **Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Membuat ramalan penjualan dengan metode *Least Square*. Adapun metode *Least Square* yang digunakan sebagai berikut :  $Y = a + b(X)$

$$a = \frac{\sum Y}{n}, \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Y = Peramalan penjualan

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X = Unit waktu (minggu, bulan, tahun dan lainnya).

n = jumlah data yang dianalisis

2. Menyusun Anggaran Penjualan.

**Tabel 1. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Penjualan**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Penjualan	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Harga Jual	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Total Penjualan	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Presentase penjualan yang diterima dalam periode penjualan					xxx
Presentase penjualan yang diterima dalam periode setelah penjualan					xxx
Skedul Perkiraan Penerimaan Kas					
Saldo awal piutang usaha	xxx				xxx
Penjualan kuartal I	xxx	Xxx			xxx
Penjualan kuartal II		Xxx	xxx		xxx
Penjualan kuartal III			xxx	xxx	xxx
Penjualan kuartal IV				xxx	xxx
Total Penerimaan Kas	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx

Sumber : Garrison, 2016

3. Menyusun Anggaran Produksi

**Tabel 2. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Produksi**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Tingkat Penjualan	xxx	Xxx	xxx	Xxx	xxx
Ditambah Persediaan Akhir	xxx	Xxx	xxx	Xxx	xxx
Total Kebutuhan	xxx	Xxx	xxx	Xxx	xxx
Dikurangi Persediaan Awal	xxx	Xxx	xxx	Xxx	xxx
Tingkat Produksi	xxx	Xxx	xxx	Xxx	xxx

Sumber : (Garrison et al., 2016)

4. Menyusun Anggaran Biaya Produksi

a. Anggaran Bahan Baku Langsung

**Tabel 3. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Biaya Bahan Baku Langsung**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

	Kuartal				Total
	I	II	II	IV	
Tingkat produksi	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx

Bahan baku per unit	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Bahan baku yang dibutuhkan	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Ditambah Persediaan akhir bahan baku	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Total bahan baku yang dibutuhkan	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Dikurangi Persediaan awal bahan baku	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Bahan baku yang harus dibeli	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Biaya bahan baku per unit	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Total biaya bahan baku	Xxx	xxx	xxx	xxx	Xxx	
Presentase pembelian yang dibayar pada periode pembelian						Xxx
Presentase pembelian yang dibayar pada periode setelah pembelian						Xxx
<b>Skedul Perkiraan Pengeluaran Kas untuk Bahan Baku Kain Tile</b>						
Saldo awal utang usaha	Xxx				xxx	
Pembelian kuartal pertama	Xxx	xxx			xxx	
Pembelian kuartal kedua		xxx	xxx		xxx	
Pembelian kuartal ketiga			xxx	xxx	xxx	
Pembelian kuartal keempat				xxx	xxx	
Total pengeluaran kas	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	

Sumber : (Garrison et al., 2016)

b. Anggaran Tenaga Kerja Langsung

**Tabel 4. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

	Kuartal				Total
	I	II	III	IV	
Tingkat Produksi	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Jam Tenaga Kerja Langsung per unit	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total jam Tenaga Kerja Langsung	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung per jam	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Sumber : Garrison., 2016

c. Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik

Sebelum menyusun anggaran biaya *overhead* pabrik, terlebih dahulu memisahkan biaya semivariabel kedalam biaya variabel dan biaya tetap dengan menggunakan metode *least square* sebagai berikut :  $Y = a + b (X)$ . Setelah pemisahan biaya variabel dan biaya tetap, langkah selanjutnya adalah menyusun anggaran biaya *overhead* pabrik sebagai berikut:

**Tabel 5. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

	Kuartal				Total
	I	II	III	IV	
Anggaran Jam TKL	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Tarif <i>Overhead</i> Pabrik	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
BOP Variabel	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
BOP Tetap	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Total BOP	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Depresiasi	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx
Pengeluaran Kas	xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx

Sumber : Garrison., 2016

5. Menghitung selisih biaya produksi dengan membandingkan antara anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi untuk pengendalian biaya produksi.
6. Interpretasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Membuat Ramalan Penjualan dengan Metode *Least Square*

**Tabel 6. LH BABY KEDIRI**  
**Peramalan Penjualan Produk Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

Kuartal	Penjualan	X	Xy	x <sup>2</sup>
Kuartal I	869	-3	-2.607	9
Kuartal II	759	-1	-759	1
Kuartal III	1.431	1	1.431	1
Kuartal IV	2.166	3	6.498	9
Total	5.225	0	4.563	20

**Tabel 7. Hasil Peramalan Penjualan Produk Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK)**

**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

Kuartal	A	B	y=a+b(x)	y
Kuartal I	1.306	228	1.306+228(5)	2.446
Kuartal II	1.306	228	1.306+228(7)	2.902
Kuartal III	1.306	228	1.306+228(9)	3.358
Kuartal IV	1.306	228	1.306+228(11)	3.814
Total				12.520

Sumber : Data diolah, 2023

**Tabel 8. LH BABY KEDIRI**  
**Peramalan Penjualan Produk Kasur Bayi Nest Kelambu (KBNK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

Kuartal	Penjualan	X	Xy	x <sup>2</sup>
Kuartal I	1.135	-3	-3.405	9
Kuartal II	1.068	-1	-1.068	1
Kuartal III	1.779	1	1.779	1
Kuartal IV	2.236	3	6.708	9
Total	6.218	0	4.014	20

**Tabel 9. Hasil Peramalan Penjualan Produk Kasur Bayi Nest Kelambu (KBNK)**

**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

Kuartal	A	b	y=a+b(x)	y
Kuartal I	1.555	201	1.555+201(5)	2.560
Kuartal II	1.555	201	1.555+201(7)	2.962
Kuartal III	1.555	201	1.555+201(9)	3.364
Kuartal IV	1.555	201	1.555+201(11)	3.766
Total				12.652

Sumber : Data diolah, 2023

**Tabel 10. LH BABY KEDIRI**  
**Peramalan Penjualan Produk Kasur Bayi Flat Kelambu (KBFK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

Kuartal	Penjualan	X	Xy	x <sup>2</sup>
Kuartal I	341	-3	-1.023	9
Kuartal II	331	-1	-331	1
Kuartal III	483	1	483	1
Kuartal IV	527	3	1.581	9
Total	1.682	0	710	20

**Tabel 11. Hasil Peramalan Penjualan Produk Kasur Bayi Flat Kelambu (KBFK)**

**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

Kuartal	A	B	y=a+b(x)	y
Kuartal I	421	36	421+36(5)	601
Kuartal II	421	36	421+36(7)	673
Kuartal III	421	36	421+36(9)	745
Kuartal IV	421	36	421+36(11)	817
Total				2.836

Sumber : Data diolah, 2023

## 2. Penyusunan Anggaran Penjualan

**Tabel 12. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Penjualan Produk Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Penjualan	2.446	2.902	3.358	3.814	12.520
Harga Jual	Rp115.000	Rp115.000	Rp115.000	Rp115.000	Rp115.000
Total Penjualan	Rp281.290.000	Rp333.730.000	Rp386.170.000	Rp438.610.000	Rp1.439.800.000
Presentase penjualan yang diterima dalam periode penjualan					80%
Presentase penjualan yang diterima dalam periode setelah penjualan					20%
<b>Skedul Perkiraan Penerimaan Kas</b>					
Saldo awal piutang usaha	Rp45.770.000				Rp45.770.000
Penjualan kuartal I	Rp225.032.000	Rp56.258.000			Rp281.290.000
Penjualan kuartal II		Rp266.984.000	Rp66.746.000		Rp333.730.000
Penjualan kuartal III			Rp308.936.000	Rp77.234.000	Rp386.170.000
Penjualan kuartal IV				Rp350.888.000	Rp350.888.000
Total Penerimaan Kas	Rp270.802.000	Rp323.242.000	Rp375.682.000	Rp428.122.000	Rp1.397.848.000

Sumber : Data diolah, 2023

**Tabel 13. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Penjualan Produk Kasur Bayi *Nest* Kelambu (KBNK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Penjualan	2.560	2.962	3.364	3.766	12.652
Harga Jual	Rp150.000	Rp150.000	Rp150.000	Rp150.000	Rp150.000
Total Penjualan	Rp384.000.000	Rp444.300.000	Rp504.600.000	Rp564.900.000	Rp1.897.800.000
Presentase penjualan yang diterima dalam periode penjualan					80%
Presentase penjualan yang diterima dalam periode setelah penjualan					20%
<b>Skedul Perkiraan Penerimaan Kas</b>					
Saldo awal piutang usaha	Rp64.740.000				Rp64.740.000
Penjualan kuartal I	Rp307.200.000	Rp76.800.000			Rp384.000.000
Penjualan kuartal II		Rp355.440.000	Rp88.860.000		Rp444.300.000
Penjualan kuartal III			Rp403.680.000	Rp100.920.000	Rp504.600.000
Penjualan kuartal IV				Rp451.920.000	Rp451.920.000
Total Penerimaan Kas	Rp371.940.000	Rp432.240.000	Rp492.540.000	Rp552.840.000	Rp1.849.560.000

Sumber : Data diolah, 2023

**Tabel 14. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Penjualan Produk Kasur Bayi *Flat* Kelambu (KBFK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Penjualan	601	673	745	817	2.836
Harga Jual	Rp125.000	Rp125.000	Rp125.000	Rp125.000	Rp125.000
Total Penjualan	Rp75.125.000	Rp84.125.000	Rp93.125.000	Rp102.125.000	Rp354.500.000
Presentase penjualan yang diterima dalam periode penjualan					80%
Presentase penjualan yang diterima dalam periode setelah penjualan					20%
<b>Skedul Perkiraan Penerimaan Kas</b>					
Saldo awal piutang usaha	Rp13.225.000				Rp13.225.000
Penjualan kuartal I	Rp60.100.000	Rp15.025.000			Rp75.125.000
Penjualan kuartal II		Rp67.300.000	Rp16.825.000		Rp84.125.000
Penjualan kuartal III			Rp74.500.000	Rp18.625.000	Rp93.125.000
Penjualan kuartal IV				Rp81.700.000	Rp81.700.000
Total Penerimaan Kas	Rp73.325.000	Rp82.325.000	Rp91.325.000	Rp100.325.000	Rp347.300.000

Sumber : Data diolah, 2023

### 3. Penyusunan Anggaran Produksi

**Tabel 15. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Produksi Produk Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Tingkat Penjualan	2.446	2.902	3.358	3.814	12.520
Ditambah Persediaan Akhir	580	672	763	853	853
Total Kebutuhan	3.026	3.574	4.121	4.667	13.373
Dikurangi Persediaan Awal	488	580	672	762	488
Tingkat Produksi	2.538	2.993	3.449	3.905	12.885

Sumber : Data diolah, 2023

**Tabel 16. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Produksi Produk Kasur Bayi Nest Kelambu (KBNK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Tingkat Penjualan	2.560	2.962	3.364	3.766	12.652
Ditambah Persediaan Akhir	592	673	753	832	832
Total Kebutuhan	3.152	3.635	4.117	4.598	13.484
Dikurangi Persediaan Awal	510	592	673	753	510
Tingkat Produksi	2.642	3.043	3.444	3.845	12.974

Sumber : Data diolah, 2023

**Tabel 17. LH BABY KEDIRI**  
**Anggaran Produksi Produk Kasur Bayi Flat Kelambu (KBFK)**  
**Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021**

	Kuartal				Tahun
	I	II	III	IV	
Tingkat Penjualan	601	673	745	817	2.836
Ditambah Persediaan Akhir	135	149	163	177	177
Total Kebutuhan	736	822	908	994	3.013
Dikurangi Persediaan Awal	121	135	149	163	121
Tingkat Produksi	615	687	759	831	2.892

Sumber : Data diolah, 2023

#### 4. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

##### a. Anggaran Biaya Bahan Baku

Hasil penyusunan anggaran biaya bahan baku langsung Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK) yaitu bahan baku kain microtex sebanyak 13.065 meter dengan harga sebesar Rp.20.000 sehingga total biaya bahan baku kain microtex sebesar Rp.261.300.000. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku kain microtex sebesar Rp.254.036.000 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.8.526.400 dan pembelian sebesar Rp.245.509.600. Bahan baku dakron yang diperlukan sebanyak 10.655 kg dengan harga Rp.18.400 sehingga total biaya bahan baku dakron yang dikeluarkan sebesar Rp.192.316.800. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku dakron sebesar Rp.186.973.440 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.6.277.638 dan pembelian sebesar Rp.180.695.802. Bahan baku kain tile yang diperlukan sebanyak 15.678 meter dengan harga sebesar Rp.12.000 sehingga total biaya bahan baku kain tile sebesar Rp.188.136.000. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku kain tile sebesar Rp.182.904.000 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.6.137.568 dan pembelian sebesar Rp.76.766.432.

Anggaran biaya bahan baku langsung Kasur Bayi *Nest* Kelambu (KBNK) memerlukan kain katun viscose sebanyak 19.701 meter dengan harga sebesar Rp.45.000 sehingga total biaya bahan baku kain viscose sebesar Rp.886.545.000. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku kain microtex sebesar Rp.864.907.500 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.30.803.250 dan pembelian sebesar Rp.834.104.250. Bahan baku dakron yang diperlukan sebanyak 15.762 kg dengan harga Rp.27.600 sehingga total biaya bahan baku dakron yang dikeluarkan sebesar Rp.435.025.680. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku dakron sebesar Rp.424.399.000 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.15.110.872 dan pembelian sebesar Rp.409.288.128. Bahan baku kain tile yang diperlukan sebanyak 15.762 meter dengan harga sebesar Rp.12.000 sehingga total biaya bahan baku kain tile sebesar Rp.189.141.600. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku kain tile sebesar Rp.184.521.500 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.6.570.140 dan pembelian sebesar Rp.177.951.360.

Anggaran biaya bahan baku langsung produk Kasur Bayi *Flat* Kelambu (KBFK) memerlukan kain microtex sebanyak 3.506 meter dengan harga sebesar Rp.24.000 sehingga total biaya bahan baku kain microtex sebesar Rp.84.153.600. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku kain microtex sebesar Rp.82.484.000 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.3.166.304 dan pembelian sebesar Rp.79.317.696. Bahan baku dakron yang diperlukan sebanyak 2.921 kg dengan harga Rp.23.000 sehingga total biaya bahan baku dakron yang dikeluarkan sebesar Rp.67.183.000. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku dakron sebesar Rp.65.866.500 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.2.537.840 dan pembelian sebesar Rp.63.328.660. Bahan baku kain tile yang diperlukan sebanyak 3.506 meter dengan harga sebesar Rp.12.000

sehingga total biaya bahan baku kain tile sebesar Rp.40.076.800. Perkiraan pengeluaran kas untuk bahan baku kain tile sebesar Rp.41.242.000 yang diperoleh dari utang usaha sebesar Rp.1.583.152 dan pembelian sebesar Rp.39.658.848.

b. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan dalam produksi Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK) periode tahun 2021 yaitu sebesar Rp.57.984.000 bagian penjahitan, Rp.19.330.000 bagian pengisian dakron dan Rp.10.312.000 bagian pengemasan.

Anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan dalam produksi Kasur Bayi *Nest* Kelambu (KBNK) periode tahun 2021 yaitu sebesar Rp.58.386.000 bagian penjahitan, Rp.19.465.000 bagian pengisian dakron dan Rp.10.380.000 bagian pengemasan.

Anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan dalam produksi Kasur Bayi *Flat* Kelambu (KBFK) periode tahun 2021 yaitu sebesar Rp.13.008.000 bagian penjahitan, Rp.4.340.000 bagian pengisian dakron dan Rp.2.312.000 bagian pengemasan.

c. Anggaran biaya *overhead* pabrik

Anggaran biaya *overhead* pabrik disusun berdasarkan anggaran jam tenaga kerja langsung. Penyusunan anggaran biaya *overhead* pabrik kasur bayi lipat kelambu (KBLK) bagian penjahitan yang dikeluarkan sebesar Rp.225.018.000 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.5.920.000 sehingga pengeluaran kas pada bagian penjahitan sebesar Rp.219.098.000. Bagian pengisian dakron sebesar Rp.43.977.500 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.2.450.000 sehingga jumlah pengeluaran kas sebesar Rp.41.437.500. Bagian pengemasan, total biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan sebesar Rp.11.278.000 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.1.690.000 sehingga total biaya pengeluaran kas sebesar Rp.9.588.000.

Anggaran biaya *overhead* pabrik kasur bayi *nest* kelambu (KBNK) bagian penjahitan yang dikeluarkan sebesar Rp.285.605.000 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.7.175.000 sehingga pengeluaran kas pada bagian penjahitan sebesar Rp.278.430.000. Bagian pengisian dakron sebesar Rp.52.346.000 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.3.075.000 sehingga jumlah pengeluaran kas sebesar Rp.49.271.000. Bagian pengemasan, total biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan sebesar Rp.16.727.300 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.2.050.000 sehingga total biaya pengeluaran kas sebesar Rp.14.677.300.

Anggaran biaya *overhead* pabrik kasur bayi *flat* kelambu (KBFK) bagian penjahitan yang dikeluarkan sebesar Rp.56.386.000 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.1.480.000 sehingga pengeluaran kas pada bagian penjahitan sebesar Rp.54.906.000. Bagian pengisian dakron sebesar Rp.10.485.200 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.640.000 sehingga jumlah pengeluaran kas sebesar Rp.9.845.200. Bagian pengemasan, total biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan sebesar Rp.2.937.200 dikurangi biaya depresiasi sebesar Rp.430.000 sehingga total biaya pengeluaran kas sebesar Rp.2.507.200.

**5. Menghitung Selisih Biaya Produksi dengan Membandingkan Anggaran Biaya Produksi dan Realisasi Biaya Produksi untuk Pengendalian Biaya Produksi**

- a. Anggaran Biaya Bahan Baku Langsung dan Realisasi Biaya Bahan Baku Langsung

**Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Kain Microtex	Rp261.300.000	Rp280.000.000	-Rp18.700.000	U
2.	Dakron	Rp192.316.800	Rp220.000.000	-Rp27.683.200	U
3.	Kain Tile	Rp188.136.000	Rp160.000.000	Rp28.136.000	F
Total Biaya		Rp641.752.800	Rp660.000.000	-Rp18.247.200	U

Sumber : Data diolah, 2023

**Kasur Bayi Nest Kelambu (KBNK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Kain Viscose	Rp886.545.000	Rp420.000.000	Rp466.545.000	F
2.	Dakron	Rp435.025.680	Rp385.000.000	Rp50.025.680	F
3.	Kain Tile	Rp189.141.600	Rp200.000.000	-Rp10.858.400	U
Total Biaya		Rp1.510.712.280	Rp1.005.000.000	Rp505.712.280	F

Sumber : Data diolah, 2023

**Kasur Bayi Flat Kelambu (KBFK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Kain Microtex	Rp84.153.600	Rp70.000.000	Rp14.153.600	F
2.	Dakron	Rp67.183.000	Rp66.000.000	Rp1.183.000	F
3.	Kain Tile	Rp42.076.800	Rp40.000.000	Rp2.076.800	F
Total Biaya		Rp193.413.400	Rp176.000.000	Rp17.413.400	F

Sumber : Data diolah, 2023

- b. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

**Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Bagian Penjahitan	Rp57.984.000	Rp56.960.000	Rp1.024.000	F
2.	Bagian Pengisian Dakron	Rp19.330.000	Rp18.480.000	Rp850.000	F
3.	Bagian Pengemasan	Rp10.312.000	Rp9.570.000	Rp742.000	F
Total Biaya		Rp87.626.000	Rp85.010.000	Rp2.616.000	F

Sumber : Data diolah, 2023

**Kasur Bayi Nest Kelambu (KBNK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Bagian Penjahitan	Rp58.386.000	Rp58.240.000	Rp146.000	F
2.	Bagian Pengisian Dakron	Rp19.465.000	Rp19.320.000	Rp145.000	F
3.	Bagian Pengemasan	Rp10.380.000	Rp10.120.000	Rp260.000	F
Total Biaya		Rp88.231.000	Rp87.680.000	Rp551.000	F

Sumber : Data diolah, 2023

**Kasur Bayi Flat Kelambu (KBFK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Bagian Penjahitan	Rp13.008.000	Rp12.200.000	Rp808.000	F
2.	Bagian Pengisian Dakron	Rp4.340.000	Rp4.200.000	Rp140.000	F
3.	Bagian Pengemasan	Rp2.312.000	Rp2.200.000	Rp112.000	F
Total Biaya		Rp19.660.000	Rp18.600.000	Rp1.060.000	F

Sumber : Data diolah, 2023

c. Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik dan Realisasi Biaya *Overhead* Pabrik

**Kasur Bayi Lipat Kelambu (KBLK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Biaya Bahan Penolong	Rp189.293.500	Rp182.700.000	Rp6.593.500	F
2.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp46.000.000	Rp45.600.000	Rp400.000	F
3.	Biaya Pemakaian Listrik	Rp25.600.000	Rp23.248.000	Rp2.352.000	F
4.	Biaya Pemakaian Air	Rp237.880	Rp210.000	Rp27.880	F
5.	Biaya Pemakaian Telepon	Rp1.150.000	Rp1.128.000	Rp22.000	F
6.	Biaya Peralatan Kantor	Rp3.200.000	Rp3.000.000	Rp200.000	F
7.	Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp2.800.000	Rp2.640.000	Rp160.000	F
8.	Biaya Penyusutan Bangunan	Rp5.000.000	Rp4.600.000	Rp400.000	F
9.	Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp2.000.000	Rp1.720.000	Rp280.000	F
10.	Biaya Penyusutan Mesin	Rp3.150.000	Rp3.100.000	Rp50.000	F
11.	Biaya Lain-lain	Rp1.850.000	Rp2.000.000	-Rp150.000	F
Total Biaya		Rp280.281.380	Rp269.946.000	Rp10.335.380	F

Sumber : Data diolah, 2023

**Kasur Bayi Nest Kelambu (KBNK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Biaya Bahan Penolong	Rp250.388.300	Rp254.900.000	-Rp4.511.700	F
2.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp52.500.000	Rp48.000.000	Rp4.500.000	F
3.	Biaya Pemakaian Listrik	Rp27.400.000	Rp24.905.000	Rp2.495.000	F
4.	Biaya Pemakaian Air	Rp290.000	Rp258.000	Rp32.000	F

5.	Biaya Pemakaian Telepon	Rp1.750.000	Rp1.410.000	Rp340.000	F
6.	Biaya Peralatan Kantor	Rp3.650.000	Rp3.500.000	Rp150.000	F
7.	Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp3.500.000	Rp3.300.000	Rp200.000	F
8.	Biaya Penyusutan Bangunan	Rp5.800.000	Rp5.750.000	Rp50.000	F
9.	Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp2.500.000	Rp2.150.000	Rp350.000	F
10.	Biaya Penyusutan Mesin	Rp4.000.000	Rp3.875.000	Rp125.000	F
11.	Biaya Lain-lain	Rp2.900.000	Rp2.500.000	Rp400.000	F
Total Biaya		Rp354.678.300	Rp350.548.000	Rp4.130.300	F

Sumber : Data diolah, 2023

#### **Kasur Bayi Flat Kelambu (KBFK)**

No.	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	U/F
1.	Biaya Bahan Penolong	Rp41.998.400	Rp42.375.000	-Rp376.600	F
2.	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp18.500.000	Rp14.400.000	Rp4.100.000	F
3.	Biaya Pemakaian Listrik	Rp2.880.000	Rp2.040.000	Rp840.000	F
4.	Biaya Pemakaian Air	Rp180.000	Rp48.000	Rp132.000	F
5.	Biaya Pemakaian Telepon	Rp600.000	Rp282.000	Rp318.000	F
6.	Biaya Peralatan Kantor	Rp1.150.000	Rp1.000.000	Rp150.000	F
7.	Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp700.000	Rp660.000	Rp40.000	F
8.	Biaya Penyusutan Bangunan	Rp1.200.000	Rp1.150.000	Rp50.000	F
9.	Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp500.000	Rp430.000	Rp70.000	F
10.	Biaya Penyusutan Mesin	Rp850.000	Rp775.000	Rp75.000	F
11.	Biaya Lain-lain	Rp1.250.000	Rp500.000	Rp750.000	F
Total Biaya		Rp69.808.400	Rp63.660.000	Rp6.148.400	F

Sumber : Data diolah, 2023

#### **KESIMPULAN**

LH Baby Kediri masih menggunakan cara yang sederhana dalam penyusunan anggaran penjualan sehingga dalam memproduksi produk yang akan dijual mengalami kekurangan. Perusahaan belum menyusun anggaran produksi sehingga dalam melakukan produksi masih mengalami kekurangan. Perusahaan belum menyusun anggaran biaya produksi sehingga kesulitan dalam memperkirakan jumlah biaya produksi yang akan dikeluarkan setiap tahunnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penyusunan anggaran biaya produksi KBLK terjadi selisih yang tidak menguntungkan sehingga biaya produksi yang terjadi belum terkendali, sedangkan produk KBNK dan KBFK terjadi selisih yang menguntungkan sehingga biaya produksi yang terjadi terkendali.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menyusun anggaran penjualan dengan melakukan peramalan penjualan menggunakan metode *least square*.
2. Perusahaan seharusnya menyusun anggaran produksi dengan menggunakan anggaran penjualan sebagai dasar penentuan anggaran produksi agar perusahaan lebih mudah dalam memperkirakan jumlah produk yang akan diproduksi.
3. Penyusunan anggaran biaya produksi dapat dilakukan untuk memudahkan dalam memperkirakan jumlah biaya produksi yang akan dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat terkendalikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darsono, & Purwanti, A. (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- Fuad, M., SUkarno, E., Sugiarto, Moeljadi, & Christina, E. (2020). *Anggaran Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2016). *Akuntansi Manajerial* (14 ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Siregar, B., Suripto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Supriyono, R. . (2013). *Akuntansi Biaya*. BPFE.